

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0. (Rosita, 2020)

Pengembangan bisnis UMKM yang sudah berbasis digital dan begitu mudah di akses telah memacu banyak pergerakan ekonomi di berbagai pelosok daerah Lampung. Hal ini potensi industri kreatif memiliki prospek peluang yang menjanjikan, Jika banyak industri kreatif di Lampung terus digali dan ditingkatkan oleh UMKM maka daya serap ekonomi baik di kota maupun di desa akan tersebar merata dan berdaya serap semakin tinggi sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kemakmuran ekonomi di daerah Lampung dan memberikan peluang lapangan kerja agar dapat mengentaskan tingkat kemiskinan.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal

ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.(Tim Penyusun, 2023)

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.(Sumarsan, 2017)

Pembukuan adalah langkah awal dari kegiatan akuntansi yang merupakan landasan paling dasar dalam proses akuntansi. Segala kegiatan akuntansi akan berjalan dengan baik apabila dilakukan dengan benar dan teliti. Pembukuan mengacu pada aspek penyimpanan catatan akuntansi, dalam hal ini semua informasi mengenai transaksi dan aktivitas keuangan suatu bisnis termasuk didalamnya.(Makmur, 2022)

Dalam merealisasikan kegiatan pencatatan keuangan ini, pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi yang ada, salah satunya menggunakan aplikasi pembukuan keuangan berbasis digital, BukuKas, yang dapat didownload melalui playstore. BukuKas sendiri merupakan aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dari hasil pencatatan tersebut, pengguna aplikasi dapat melihat laporan transaksi beserta keuntungan dan kerugiannya, yang dapat diunduh dalam format PDF. Bagi UMKM, BukuKas menyediakan aplikasi laporan keuangan gratis yang membantu UMKM untuk mencatat semua transaksi secara detail, memantau arus kas, memonitor performa bisnis dan merencanakan keuangan usaha agar bisnis dapat berkembang (www.bisnis.com, 2021). Aplikasi BukuKas ini juga dapat dioperasikan tanpa menggunakan jaringan internet, sehingga dapat memudahkan bagi pelaku UMKM yang berada diluar jangkauan internet.

Masih banyak ditemukan UMKM-UMKM yang belum paham mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Kopi Aroma GS yang berada di Desa Gunung Sari. Setelah dilakukan observasi, ternyata pemilik UMKM Kopi Aroma GS belum mengenal mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Pemilik UMKM masih minim pengetahuan mengenai akuntansi dan pembukuan. Hal itu pun menyebabkan sang pemilik UMKM Kopi Aroma GS, Ibu Rohyati tidak mengerti mengenai pembukuan yang baik dan benar bagi usahanya serta tidak paham cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM nya.

Dengan menyusun pembukuan yang baik dan benar, Ibu Rohyati dapat mengatur keuangan usahanya dengan baik sehingga tidak akan mengganggu operasional usaha nya. Selain itu, Ibu Rohyati dapat mengetahui dengan jelas keuangan usahanya dan dapat mengambil keputusan ekonomi yang benar guna meningkatkan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKM Kopi Aroma GS di Desa Gunung Sari yaitu dengan mengangkat judul **“PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM KOPI AROMA GS DI DESA GUNUNG SARI”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa

Desa gunung sari terdiri dari tiga suku kata yaitu “gu”, “nung” dan “sari” yang berarti dikelilingi perbukitan yang mempunyai banyak hasil perkebunan yang melimpah. Kata tersebut berasal dari bahasa jawa, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Gunung Sari adalah penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa.

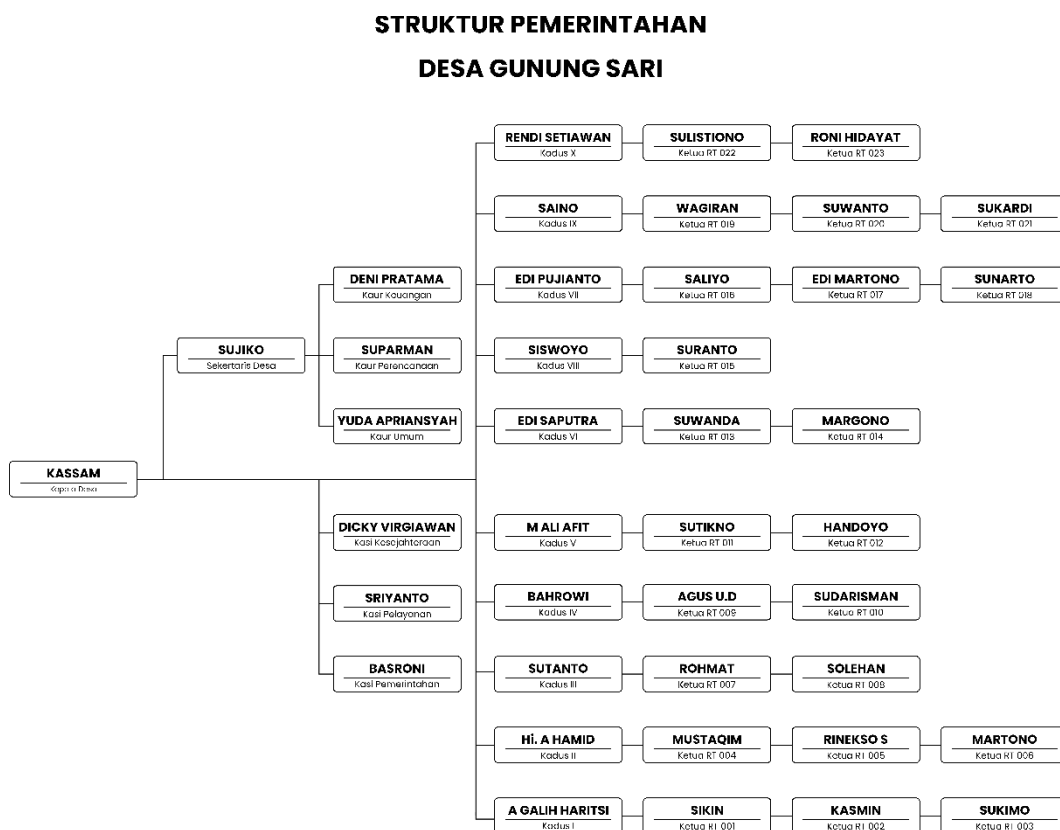
Pada zaman penjajahan Belanda, Desa Gunung Sari terbagi atas dua Dusun yaitu Dusun Gunung Sari dan Rawa Kijing. Desa gunung sari pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu oleh dua bayan. Kemudian Dusun Rawa Kijing memisahkan diri dari Desa Gunung Sari karena terjadi perselisihan antara kedua desa tersebut. Dusun Rawa Kijing bergabung dengan Desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima. Sementara itu, Dusun Gunung Sari menjadi Desa sendiri dengan nama Desa Gunung Sari.

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh masyarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsurangsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Gunung Sari.

Secara topografi Desa Gunung Sari berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara : Desa Ambawara, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
2. Sebelah Timur : Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
3. Sebelah Selatan : Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
4. Sebelah Barat : Desa Mada Jaya, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran

Dalam menjalankan pemerintahannya desa Gunung Sari dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak Kasam didampingi Sekertaris desa yaitu bapak Sujiko. Desa gunung sari memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Tugas sebagai Kepala Urusan (KAUR) yaitu mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan tugas sebagai Kepala Seksi (KASI) yaitu menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Gunung Sari terbagi menjadi 10 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh 1 Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Gunung Sari.



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Gunung Sari

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya usaha milik Ibu Rohyati yang bergerak di bidang produksi kopi bubuk. Kopi bubuk yang dirintis oleh Ibu Rohyati ini baru berdiri pada tanggal 5 Agustus 2023. Dalam produksi usahanya Ibu Rohyati memperoleh bahan baku biji kopi dari hasil petani kopi dan membeli biji kopi tersebut dari petani. Kendala yang dihadapi UMKM kopi milik Ibu Rohyati karena masih tergolong baru sehingga pemasaran produk kopi sendiri masih sekitar di daerah Desa Gunung Sari, usaha kopi bubuk ini juga belum mempunyai izin usaha yang berdampak pada pemasaran yang tidak luas. Sebelumnya UMKM ini belum memiliki nama, logo dan design kemasan yang membuat UMKM ini kurang adanya identitas produk. Oleh karena itu kami menyarankan untuk memberikan nama pada UMKM ini yaitu KOPI AROMA GS serta pembuatan logo dan design kemasan agar lebih di kenal banyak orang.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM Kopi Aroma GS di Desa Gunung Sari ?
2. Bagaimana cara menyusun pembukuan menggunakan Aplikasi Buku Kas pada UMKM Kopi Aroma GS di Desa Gunung Sari ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Kopi Aroma GS
2. Membantu UMKM Kopi Aroma GS dalam menggunakan aplikasi Buku Kas guna mempermudah pembuatan laporan keuangan

1.3.2 Manfaat

1. Mempermudah pemilik UMKM Kopi Aroma GS dalam mengatur keuangan usahanya dengan menyusun pembukuan sederhana
2. Membantu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Kopi Aroma GS melalui teknologi yaitu Aplikasi Buku Kas

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gunung Sari:

1. Bapak Kasam selaku Kepala Desa Gunung Sari.
2. Bapak Sujiko selaku Sekertaris Desa Gunung Sari.
3. Seluruh Aparatur Desa Gunung Sari.
4. Ibu Rohyati selaku Pemilik UMKM Kopi Aroma GS.